

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memahami kejadian tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya secara holistik dan dengan deskripsi berupa kata-kata dan bahasa khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³⁴

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³⁵ Makna kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya/data pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak.

³⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017), hlm. 6.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 1.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, dimana berdasarkan pada filsafat postpositisme, digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah (sebagai lawannya dari eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.³⁶

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan pemaparan di atas, pola penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan ungkapan berupa kalimat-kalimat untuk mengkaji dan mengetahui berbagai persoalan yang berhubungan dengan penerapan analisis SWOT sebagai strategi pengembangan usaha dalam perspektif ekonomi Islam di Toko Ayu Accessories Desa Sobontoro Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala atau peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.³⁷

Jenis penelitian ini menggunakan *field research* (penelitian lapangan) dengan cara menggali data langsung dari lokasi penelitian. Penelitian lapangan bisa dikatakan penelitian kualitatif karena tidak membutuhkan perhitungan secara statistik, melainkan melalui pengumpulan data yang akan dianalisis dan diberi penjelasan. Sifat penelitian ini termasuk penelitian deskriptif karena bersifat

³⁶ *Ibid.*, hlm. 9.

³⁷ Nana Sudjana, *Penelitian dan Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007), hlm.

memaparkan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran lengkap tentang objek yang diteliti.³⁸

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di satu tempat yakni Toko Ayu *Accessories*, yang beralamatkan JL. Kap. Pattimura 1 No. 12, Sobontoro, Prayan, Sobontoro, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66232. Toko aksesoris ini setiap hari selalu dipadati pengunjung mulai dari anak-anak, remaja, bahkan kalangan orang tua. Peneliti memilih untuk meneliti tempat ini dikarenakan sesuai dengan tujuan penelitian yakni untuk mengidentifikasi serta menjelaskan Penerapan Analisis SWOT sebagai Strategi Pengembangan Usaha dalam Perspektif Ekonomi Islam di Toko Ayu *Accessories* Desa Sobontoro Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini mutlak diperlukan karena peneliti merupakan alat pengumpul data utama. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penaksir data, dan akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.³⁹

³⁸ Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan Teori dan Implementasinya*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2014), hlm. 35.

³⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 86.

Peranan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai instrumen, obsever, dan sekaligus pengumpul data. Sebagaimana yang dikatakan Guba dan Lincoln bahwa penelitian kualitatif mempunyai ciri manusia sebagai instrumen penelitian. Hanya manusia sebagai instrumen pulalah yang dapat menilai apakah kehadirannya menjadi faktor pengganggu sehingga apabila terjadi hal yang demikian ia pasti dapat menyadarinya serta mengatasinya.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan).⁴⁰ Pengertian sumber data adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari penelitian dari mana data itu diperoleh. Dua jenis data yang berhubungan dengan fokus penelitian meliputi data yang bersumber dari manusia dan non manusia. Dalam buku Tanzeh, Lortfland menjelaskan bahwa sumber data dari penelitian kualitatif berbentuk perkataan maupun tindakan orang yang diwawancarai.⁴¹

1. Sumber data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan oleh pihak yang bersangkutan atau yang memerlukan.⁴² Dalam penelitian ini, perolehan data yang digunakan bersumber dari lokasi penelitian, yaitu melalui wawancara dengan owner toko Ayu *Acessories* Desa Sobontoro dan juga pihak yang terlibat. Data ini

⁴⁰ Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*, (Malang: UM Press, 2008), hlm. 41.

⁴¹ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar – Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hlm. 131.

⁴² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 2.

merupakan data utama yang digunakan penulis untuk memperoleh informasi mengenai strategi menjalankan usaha dalam mengembangkan usaha toko aksesoris.

2. Sumber data sekunder

Data yang didapat setelah data primer disebut dengan data sekunder. Penggunaan studi pustaka yang berisi mengenai ekonomi syariah dan materi yang berkaitan dengan penelitian ini. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber internal dan eksternal. Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data dari perpustakaan, buku-buku literatur, lokasi pendirian usaha, serta beberapa pengunjung toko yang dijadikan responden dalam penelitian ini.⁴³

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁴⁴ Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participation observation*), wawancara (*interview*), dan dokumentasi.⁴⁵

Dalam pengumpulan data informasi yang berkaitan dengan judul skripsi, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

⁴³ *Ibid.*, hlm 35.

⁴⁴ Sugiyono, *Pengantar Penelitian Kualitatif...*, hlm. 62.

⁴⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2000), hlm. 61.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan dengan cermat dan sistematis. Teknik pengumpulan data ini, peneliti melakukan kegiatan pemusatan perhatian terhadap objek dan mengamati keadaan dengan menggunakan seluruh alat indera.⁴⁶ Jenis observasi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian non-partisipasi, dimana peneliti tidak terlibat sebagai peserta secara langsung dan juga bukan bagian dari kelompok yang dijadikan objek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui tatap muka dan tanya jawab secara langsung antara peneliti dan narasumber. Terdapat 3 jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, dan wawancara tidak terstruktur. Jenis wawancara yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur, dimana permasalahan ditemukan secara lebih terbuka sehingga memungkinkan pihak narasumber dapat menuangkan ide-ide dengan berbicara langsung.⁴⁷ Teknik pengumpulan data dengan wawancara mengharuskan peneliti bertemu langsung dengan narasumber. Dengan kata lain, narasumber adalah kunci dari kegiatan wawancara.

⁴⁶ Kun Maryati, *Sosiologi*, (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2006), hlm. 126.

⁴⁷ Ulfa Hidayati, *Analisis SWOT sebagai Strategi Pengembangan Usaha dalam Persepektif Ekonomi Islam di Desa Jatinegoro Kecamatan Pringsewu*, (Lampung: Skripsi tidak diterbitkan, 2018).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang cara pengumpulan datanya dengan cara mengumpulkan data yang bersumber pada tulisan seperti catatan, buku, traskrip, makalah, dan sebagainya.⁴⁸ Dokumentasi juga merupakan teknik mencari dan mengumpulkan data meliputi hal-hal berupa catatan atau transkrip, buku, surat kabar, majalah, motulen rapat, dan sebagainya. Teknik pengumpulan data ini biasanya diperoleh melalui catatan harian, foto, rekaman, *flashdisk*, serta webiste resmi lainnya.⁴⁹ Dokumentasi dapat dipakai untuk melengkapi data-data yang diperlukan dan juga mengetahui segala sesuatu yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang digunakan untuk mendata serta mencari data yang tersusun secara sistematis dari catatan hasil pengamatan, kegiatan tanya jawab dari narasumber yang selanjutnya diolah menjadi informasi guna menghasilkan data yang mudah dipahami oleh peneliti agar dapat meningkatkan pemahamannya mengenai kasus yang diteliti selanjutnya sebagai temuan orang lain.

Menurut Miles dan Huberman, aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai

⁴⁸ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 142.

⁴⁹ Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 145.

tuntas, sehingga sudah datanya sudah jenuh. Aktifitas yang dilakukan dalam analisis data yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan tahap awal dalam penelitian yang dilakukan dengan cara memilah dan memfokuskan terhadap hal-hal yang diteliti serta berbagai catatan tertulis mengenai perubahan yang belum matang. Reduksi data diawali dengan dimulainya observasi sampai pelaksanaan kegiatan pengumpulan data. Dalam reduksi data, peneliti diharuskan membuat rangkuman, menelusuri tema penelitian, dan membuat catatan (memo).

2. Paparan data

Paparan data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memungkinkan adanya penarikan kesimpulan serta tahapan pengambilan keputusan yang digunakan untuk mempermudah dalam pemahaman kasus untuk selanjutnya dilakukan pengambilan tindakan yang dilihat berdasarkan pemahaman dan analisis data. Paparan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bersifat naratif, dimaksudkan untuk memahami apa yang terjadi.

3. Penarikan Kesimpulan

Guna menjawab fokus penelitian, maka diperlukan adanya penarikan kesimpulan yang berasal dari catatan, lapangan, observasi, maupun dokumentasi sehingga akan menghasilkan analisis data yang berkaitan dengan Penerapan Analisis SWOT sebagai Strategi

Pengembangan Usaha dalam Perspektif Ekonomi Islam di Toko Ayu Accessories Desa Sobontoro Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan atau kebenaran data merupakan hal yang penting dalam penelitian, supaya memperoleh data yang valid maka peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain dari data itu untuk keperluan pengecekan. Triangulasi juga digunakan sebagai pembanding terhadap data, sehingga dapat menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam suatu studi sewaktu pengumpulan data tentang berbagai kejadian.⁵⁰

2. Pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat

Pemeriksaan teman sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga

⁵⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 275.

bersama mereka peneliti dapat *me-review persepsi* pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.⁵¹

3. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan penelitian berguna bagi penelitian ini guna mendapat keakuratan data dalam kegiatan penelitian di lapangan sehingga data dapat dijaga kebenarannya.⁵²

4. Ketekunan

Ketekunan pengamatan berarti menemukan unsur-unsur dan ciri-ciri kemudian memusatkan pada hal-hal tersebut secara rinci.⁵³

5. Menggunakan bahan referensi

Pembuktian data yang telah ditemukan oleh peneliti didukung oleh penggunaan bahan referensi yang akurat.⁵⁴

H. Tahapan Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini meliputi:

1. Persiapan Penelitian

- a. Mengadakan observasi di tempat usaha yang akan diteliti yaitu Toko Ayu *Accessories* Desa Sobontoro Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.
- b. Meminta surat izin penelitian kepada fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.

⁵¹ *Ibid.*

⁵² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal. 275

⁵³ *Ibid.*

⁵⁴ *Ibid.*

c. Koordinasi dengan pihak toko sebagai lokasi penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Analisa data merupakan suatu tahap mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar agar dapat memudahkan dalam menentukan tema dan dapat merumuskan hipotesa yang sesuai dengan data. Pada tahap ini data yang diperoleh dari berbagai sumber, dikumpulkan, diklasifikasikan dan di analisis.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan dengan mengadakan kegiatan observasi dan wawancara dengan orang yang berkompeten (narasumber) serta melakukan dokumentasi sehingga akan menghasilkan kumpulan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian.

4. Tahap Pelaporan

Merupakan tahap terakhir yang dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang ditulis dalam bentuk karya ilmiah.